

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Koperasi Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin

Koperasi Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin atau lebih populer kita kenal dengan nama KOPMA IAIN Antasari Banjarmasin memiliki beberapa unit usaha di antaranya waserda, fotokopi dan ATK, *print out*, *kopma cell*, *flanel collection* dan lainnya. Unit usaha waserda ini dan yang lainnya atau kita sebut koperasi secara umumnya didirikan pada tanggal 20 Januari 1984, yang mana pada waktu itu diadakanlah rapat pendahuluan yang dihadiri oleh senat mahasiswa dan Badan Pelaksana Kegiatan Mahasiswa (BKPM) di lingkungan IAIN Antasari Banjarmasin. Pada waktu itu langsung dipimpin oleh pembantu rektor III yaitu bapak Drs. Busyra Badri, dimana dalam pelaksanaannya dibentuklah tim pembentuk atau perumus KOPMA yang berjumlah empat orang yaitu:

- | | | |
|------------------|-------------------|---------------|
| a. Zainal Arifin | Fakultas Syariah | (Koordinator) |
| b. Sofyan Noor | Fakultas Dakwah | (Anggota) |
| c. Djurdi Dj | Fakultas Tarbiyah | (Anggota) |
| d. Ahmad Ghazali | Fakultas Syariah | (Anggota) |

Pada tanggal 13 Februari 1984 tim tersebut melaksanakan forum informasi koperasi yang dilaksanakan di Auditorium IAIN Antasari

Banjarmasin dengan menghadirkan pemateri dari Dinas Koperasi Kota Banjarmasin yang mengetengahkan tentang perkoperasian dan penjelasan tentang pembentukan koperasi dan semua persyaratan serta prosedurnya. Acara tersebut dihadiri oleh mahasiswa yang jumlahnya kurang lebih dari 200 peserta.

Tim pembentuk tersebut kemudian mencari anggota dan calon anggota serta keperluan lainnya. ketika dianggap sudah memenuhi syarat berdirinya koperasi, maka pada tanggal 28 Februari 1984 diadakanlah rapat anggota yang pertama yang bertujuan untuk menentukan pengurus, kemudian setelah terbentuknya kepengurusan maka langsung disahkan oleh tim pembentuk KOPMA melalui surat keputusan nomor 04/KPTA/TP-KOPMA/IAIN/3/1984 tertanggal 07 Maret 1984.

Pada tanggal 27 Desember 1984 KOPMA IAIN Antasari Banjarmasin telah mendapat Badan Hukum dengan nomor 1666/BH/IX dari Kanwil koperasi Kalimantan Selatan. Delapan tahun lamanya KOPMA IAIN Antasari bertempat di Fakultas Tarbiyah hingga pada tanggal 06 Mei 1991 KOPMA IAIN Antasari pindah lokasi ke gedung baru yang dibangun dan di resmikan oleh bapak Gubernur Kal-Sel Bapak H. Muhammad Said.

2. Visi dan Misi

Visi dari koperasi mahasiswa (KOPMA) IAIN Antasari Banjarmasin adalah menjadikan koperasi Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin sebagai sebuah gerakan koperasi mahasiswa yang terdepan di Indonesia, dikelola oleh

sumber daya manusia yang berkualitas dan berintegrasi tinggi, mencerminkan keadilan, kejujuran, kesejahteraan, kesetiakawanan serta kemandirian dalam koridor koperasi Mahasiswa yang Islami.

Misi dari koperasi mahasiswa (KOPMA) IAIN Antasari Banjarmasin antara lain:

- a. Sebagai koperasi mahasiswa yang berskala Nasional dan terdepan dengan nilai Islami.
- b. Sebagai koperasi mahasiswa yang sanggup atau pantas dijadikan mitra usaha yang handal dan terpercaya bagi para anggota dan mahasiswa.
- c. Sebagai tempat pembelajaran yang terbaik dalam berwirausaha dalam dunia koperasi bagi para anggota dan mahasiswa.
- d. Sebagai mitra sukses dalam studi bagi mahasiswa di Perguruan Tinggi.
- e. Sebagai sebuah koperasi yang mampu memberikan pelayanan yang optimal dan maksimal kepada anggota melalui penerapan teknologi informasi guna mencapai kepuasan anggota.

3. Landasan dan Asas

Koperasi mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 serta Undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang koperasi. Koperasi mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin berdasarkan asas Islam, kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

4. Peran serta Koperasi Mahasiswa IAIN Antasari

a. Agen Pembaharuan

Bahwa sebagai satu kesalahan yang integral, koperasi mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh anggota merupakan agen pembaharuan, pemandu dan pelopor pembangunan dalam kegiatan dan aktivitas usahanya.

b. Kader Koperasi

Bahwa sebagai satu kesatuan yang solid. Koperasi mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh anggotanya merupakan kader koperasi dan kader bangsa yang tangguh, profesional, kritis dan berkualitas sehingga mampu menghadapi setiap tantangan zaman.

c. Kader Bangsa

Bahwa sebagai satu kesatuan yang berbhineka tunggal eka, koperasi mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh anggotanya merupakan kader bangsa yang senantiasa mempersiapkan diri dengan usaha-usahanya mengembangkan potensi dan sumber daya yang dimiliki untuk pengabdian kepada masyarakat dalam menciptakan lapangan kerja.

5. Badan Hukum dan Perizinan

Berdirinya koperasi mahasiswa dalam menciptakan lapangan kerja disertai dengan terbitnya pengesahan sebagai Badan Hukum nomor 1666/BH/IX pada tanggal 27 Desember 1984. Kemudian mengalami perubahan demi menyesuaikan dengan Undang-undang perkoperasian

nomor 25 tahun 1992 dengan Badan Hukum nomor 060/BH/PAD/KWK. 16/III/1997 pada tanggal 20 Maret 1997. Adapun perizinan usaha lainnya yang dimiliki meliputi:

- a. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) No. 81/16.010/PK/IV/1989 tertanggal 17 April 1989.
- b. Tanda Daftar Perusahaan (TDP) no 16102600034 tertanggal 26 April 1989.
- c. Perjanjian Pengelolaan Warung TELKOM No 01.463.141.0.731.000.

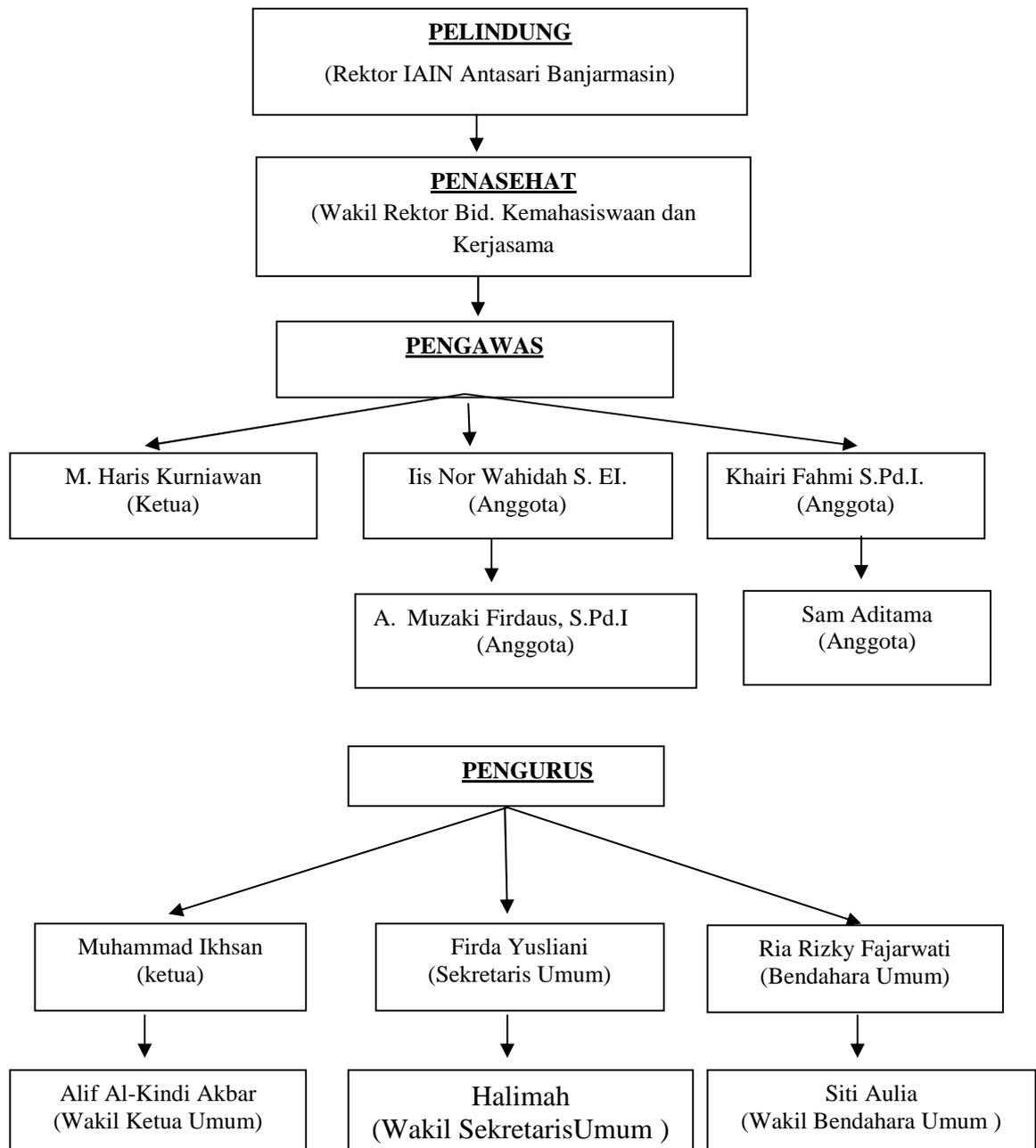
6. Keikutsertaan dalam Asosiasi.

- a. Forum Komunikasi Koperasi Mahasiswa Indonesia (FKKM).
- b. Koperasi Pemuda Indonesia (KOPINDO).
- c. Asosiasi Pengusaha Wartel Indonesia (APWI).
- d. Dewan Koperasi Mahasiswa Indonesia (DKMI).
- e. Perhimpunan Koperasi Mahasiswa PTAI Se-Indonesia (PKMPI)

7. Struktur Kepengurusan Koperasi Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin

Gambar 4.1

Susunan Struktur Kepengurusan KOPMA



Sumber: Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) XXVI KOPMA IAIN Antasari 2013

B. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada para mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin yang menjadi anggota koperasi mahasiswa (KOPMA) IAIN Antasari Banjarmasin. Hasil total kuesioner yang dibagikan adalah 100 responden. Adapun karakteristik responden jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, Fakultas dan angkatan, adalah sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	F	%
1	Laki-Laki	47	47
2	Perempuan	53	53
Total		100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2014 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui jumlah responden laki-laki sebanyak 47 orang atau 47%, sedangkan jumlah responden perempuan adalah sebanyak 53 orang atau 53%. Jumlah responden perempuan lebih banyak dari pada jumlah responden laki-laki.

2. Fakultas Responden

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

No	Fakultas	F	%
1	Tarbiyah dan Keguruan	32	32
2	Syariah dan Ekonomi Islam	35	35
3	Ushuludin dan Humaniora	19	19
4	Dakwah dan Komunikasi	14	14
Total		100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2014 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh data bahwa jumlah responden terbanyak adalah dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yaitu sebanyak 35 orang atau 35% dari jumlah responden, diikuti oleh responden dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 32 orang atau 32%. Kemudian Fakultas Ushuludin dan Humaniora sebanyak 19 orang atau 19%, dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 14 orang atau sebesar 14% dari jumlah responden.

3. Angkatan responden

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	F	%
2	2010	24	24
3	2011	56	56
4	2012	17	17
5	2013	3	3
Total		100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2014 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh data bahwa jumlah responden terbanyak adalah mahasiswa angkatan 2011, yaitu sebanyak 56 orang atau 56% dari jumlah responden. Diikuti oleh mahasiswa angkatan 2010 sebanyak 24 orang atau 24% responden. Kemudian mahasiswa angkatan 2012 sebanyak 17 orang atau 17% responden, dan sisanya mahasiswa angkatan 2013 sebanyak 3 orang atau 3% responden.

C. Analisis Deskripsi Variabel

Berdasarkan hasil pengumpulan data jawaban responden, maka gambaran yang berkaitan dengan manajemen koperasi dengan kepuasan anggota yang dilihat dari dimensi *Planning*/perencanaan (X_1), *organizing*/pengorganisasian (X_2), *actuating*/pelaksanaan (X_3),

dan *controlling*/pengawasan (X_4), mendapat beragam respon. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penjelasan Responden Terhadap Manajemen Koperasi (X)
 - a. Penjelasan Responden Terhadap Dimensi *Planning*/Perencanaan (X_1)
 - 1) Pengukuran Perumusan Tujuan Koperasi

Tabel 4.4
Hasil Penilaian *Planning* tentang Perumusan Koperasi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	5	5
2	Tidak Setuju	11	11
3	Netral	10	10
4	Setuju	58	58
5	Sangat Setuju	16	16
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2014 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap dimensi *planning* dalam perumusan tujuan koperasi sebanyak 5 orang atau 5% menyatakan sangat tidak setuju, 11 orang atau 11% menyatakan tidak setuju, 10 responden atau 10% menyatakan ragu-ragu atau netral, 58 orang atau 58% menyatakan setuju, dan 16 orang atau 16% dari semua responden menyatakan sangat setuju. Berdasarkan jawaban dari semua responden tersebut dapat disimpulkan bahwa perumusan tujuan koperasi merupakan hal yang utama dalam menjalankan kegiatan koperasi. Hal itu dilihat dari berdasarkan data responden yang mendominasi setuju.

2) Pengukuran Perumusan tugas Pengurus Koperasi

Tabel 4.5
Hasil Penilaian *Planning* tentang
Perumusan Tugas Pengurus Koperasi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	4	4
2	Tidak Setuju	11	11
3	Netral	17	17
4	Setuju	55	55
5	Sangat Setuju	13	13
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2014 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap dimensi *planning* dalam perumusan tugas pengurus koperasi sebanyak 4 orang atau 4% menyatakan sangat tidak setuju, 11 orang atau 11% menyatakan menyatakan tidak setuju, 17 responden atau 17% menyatakan ragu-ragu atau netral, 55 orang atau 55% menyatakan setuju, dan 13 orang atau 13% dari semua responden menyatakan sangat setuju. Berdasarkan jawaban dari semua responden tersebut dapat disimpulkan bahwa perumusan tugas pengurus koperasi sudah terlaksana dengan baik.

3) Pengukuran Perumusan Aturan Koperasi

Tabel 4.6
Hasil Penilaian *Planning* tentang Aturan Koperasi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	4	4
2	Tidak Setuju	8	8
3	Netral	23	23
4	Setuju	56	56
5	Sangat Setuju	9	9
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2014 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap dimensi *planning* dalam hal perumusan aturan koperasi, sebanyak 4 orang atau 4% dari semua responden menyatakan sangat tidak setuju, menyatakan tidak setuju sebanyak 8 orang atau 8%, dan yang menyatakan ragu-ragu atau netral sebanyak 23 orang atau 23%, sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 56 orang atau 56% dan yang menyatakan sangat setuju hanya 9 orang atau 9%. Dari jawaban responden tersebut diperoleh bahwa perumusan aturan koperasi cukup baik dilihat dari mendominasinya responden yang menyatakan netral dan setuju.

4) Pengukuran Perumusan Hal yang Menarik Minat Konsumen

Tabel 4.7
Hasil Penilaian *Planning* tentang
Perumusan Minat Konsumen

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	4	4
2	Tidak Setuju	13	13
3	Netral	21	21
4	Setuju	49	49
5	Sangat Setuju	13	13
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2014 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap dimensi *planning* tentang perumusan hal yang menarik minat konsumen sebanyak 4 responden atau 4% dari semua responden yang ada menyatakan sangat tidak setuju, 13 responden atau 13% menyatakan tidak setuju, dan 21 responden atau 21% menyatakan ragu-ragu atau netral, sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 49 responden atau 49%, dan 13 responden lainnya 13% menyatakan sangat setuju. Dari jawaban responden

tersebut diperoleh bahwa sebagian besar responden/anggota koperasi setuju bahwa Perumusan hal yang menarik minat konsumen.

Dari penjelasan di atas, berikut tabel rekapitulasi dimensi *planning*/perencanaan (X_1):

Tabel 4.8

Jawaban Responden Terhadap Dimensi *Planning*/Perencanaan

No	Indikator	Alternatif Jawaban											
		Sangat tidak setuju		Tidak setuju		Netral		Setuju		Sangat setuju		Total	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Perumusan tujuan koperasi	5	5%	11	11%	10	10%	58	58%	16	16%	100	100%
2	Perumusan tugas Pengurus Koperasi	4	4%	11	11%	17	17%	55	55%	13	13%	100	100%
3	Perumusan aturan koperasi	4	4%	8	8%	23	23%	56	56%	9	9%	100	100%
4	Perumusan hal yang menarik minat konsumen	4	4%	13	13%	21	21%	49	49%	13	13%	100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2014 (Data diolah)

- b. Penjelasan Responden Terhadap Dimensi *Organizing*/Pengorganisasian
(X₂)
- 1) Pengukuran Hubungan antara Pengurus dan Anggota

Tabel 4.9
Hasil Penilaian *Organizing* tentang
Hubungan Antara Pengurus dan Anggota

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	8	8
2	Tidak Setuju	11	11
3	Netral	20	20
4	Setuju	43	43
5	Sangat Setuju	18	18
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2014 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap dimensi *organizing* dalam hal hubungan antara pengurus dan anggota, 8 orang atau 8% dari semua responden menyatakan sangat tidak setuju, 11 orang atau 11% menyatakan tidak setuju, dan 20 orang atau 20% menyatakan netral atau ragu-ragu, sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 43 orang atau 43%, dan sisanya yaitu 18 orang atau 18% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan tabel di atas bisa dikatakan bahwa hubungan antara pengurus dan anggota sudah cukup baik, Hal itu dilihat dengan mendominasinya responden yang menyatakan setuju dan netral.

2) Pengukuran Koordinasi dari Berbagai Bidang

Tabel 4.10
Hasil Penilaian organizing tentang
Koordinasi dari Berbagai Bidang

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	5	5
2	Tidak Setuju	12	12
3	Netral	27	27
4	Setuju	48	48
5	Sangat Setuju	8	8
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2014 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap dimensi *organizing* dalam hal koordinasi dari berbagai bidang, sebanyak 27 orang atau 27% menyatakan ragu-ragu atau netral, 48 orang atau 48% menyatakan setuju, 12 orang atau 12% menyatakan tidak setuju, 8 orang atau 8% menyatakan sangat setuju, dan sisanya yaitu 5 orang atau 5% menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel di atas bisa dikatakan bahwa koordinasi dari berbagai bidang sudah terlaksana cukup baik, itu terbukti dengan mendominasinya responden yang menyatakan setuju dan netral.

3) Pengukuran Pembagian Kerja

Tabel 4.11**Hasil Penilaian *Organizing* tentang Pembagian Kerja**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	5	5
2	Tidak Setuju	11	11
3	Netral	26	26
4	Setuju	39	39
5	Sangat Setuju	19	19
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2014 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap dimensi *organizing* dalam hal pembagian kerja, sebanyak 26 responden atau 26% menyatakan ragu-ragu atau netral, 39 orang atau 39% menyatakan setuju, 11 orang atau 11% menyatakan tidak setuju, 19 orang atau 19% menyatakan sangat setuju, dan 5 orang atau 5% menyatakan sangat tidak setuju. Dari tabel di atas bisa disimpulkan bahwa pembagian kerjasudah cukup baik, terbukti dengan mendominasinya responden yang menyatakan setuju dan netral.

4) Pengukuran Wewenang kerja

Tabel 4.12**Hasil Penilaian *Organizing* tentang wewenang kerja**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	4	4
2	Tidak Setuju	12	12
3	Netral	22	22
4	Setuju	55	55
5	Sangat Setuju	7	7
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2014 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap dimensi *organizing* dalam hal wewenang kerja, 4 orang atau 4% dari semua responden menyatakan sangat tidak setuju, 12 orang atau 12% menyatakan tidak setuju, dan 22 orang atau 22% menyatakan netral atau ragu-ragu, sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 55 orang atau 55%, dan sisanya yaitu 7 orang atau 7% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan tabel diatas bisa dikatakan bahwa wewenang kerja yang dijalankan koperasi mahasiswa (KOPMA) sudah baik, Hal itu dilihat dengan mendominasinya responden yang menyatakan setuju.

Dari penjelasan di atas, berikut tabel rekapitulasi dimensi *Organizing*/Pengorganisasian (X_2):

Tabel 4.13

Jawaban Responden Terhadap Dimensi *Organizing*/Pengorganisasian

No	Indikator	Alternatif Jawaban											
		Sangat tidak setuju		Tidak setuju		Netral		Setuju		Sangat setuju		Total	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Hubungan antara pengurus dan anggota	8	8%	11	11%	20	20%	43	43%	18	18%	100	100%
2	Koordinasi dari berbagai bidang	5	5%	12	12%	27	27%	48	48%	8	8%	100	100%
3	Pembagian kerja	5	5%	11	11%	26	26%	39	39%	19	19%	100	100%
4	Wewenang kerja	4	4%	12	12%	22	22%	55	55%	7	7%	100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2014 (Data diolah)

c. Penjelasan Responden Terhadap Dimensi *Actuating*/Pelaksanaan (X₃)

1) Pengukuran Pelayanan Terhadap Anggota

Tabel 4.14
Hasil Penilaian *Actuating* tentang
Pelayanan Terhadap Anggota

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	2	2
2	Tidak Setuju	10	10
3	Netral	23	23
4	Setuju	51	51
5	Sangat Setuju	14	14
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2014 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap dimensi *actuating* dalam pelayanan terhadap anggota sebanyak, 2 orang atau 2% dari semua responden menyatakan sangat tidak setuju, 10 orang atau 10% menyatakan tidak setuju, dan 23 orang atau 23% menyatakan netral atau ragu-ragu, sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 51 orang atau 51%, dan sisanya yaitu 14 orang atau 14% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan tabel diatas bisa dikatakan bahwa pelayanan terhadap anggota sudah baik, Hal itu dilihat dengan mendominasinya responden yang menyatakan setuju.

2) Pengukuran Kesempatan Anggota Menyampaikan Aspirasinya

Tabel 4.15
Hasil Penilaian *Actuating* tentang
Anggota Menyampaikan Aspirasinya

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	5	5
2	Tidak Setuju	12	12
3	Netral	29	29
4	Setuju	41	41
5	Sangat Setuju	13	13
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2014 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap dimensi *actuating* dalam anggota menyampaikan aspirasinya, 5 orang atau 5% dari semua responden menyatakan sangat tidak setuju, 12 orang atau 12% menyatakan tidak setuju, dan 29 orang atau 29% menyatakan netral atau ragu-ragu, sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 41 orang atau 41%, dan sisanya yaitu 13 orang atau 13% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan tabel diatas bisa dikatakan bahwa anggota menyampaikan aspirasinya cukup baik, Hal itu dilihat dengan mendominasinya responden yang menyatakan setuju dan netral

3) Pengukuran Hak dan Kewajiban Pengurus

Tabel 4.16**Hasil Penilaian *Actuating* tentang Hak dan Kewajiban**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	2	2
2	Tidak Setuju	9	9
3	Netral	33	33
4	Setuju	44	44
5	Sangat Setuju	12	12
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2014 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap dimensi *actuating* dalam hak dan kewajiban pengurus diperoleh, 2 orang atau 2% dari semua responden menyatakan sangat tidak setuju, 9 orang atau 9% menyatakan tidak setuju, dan 33 orang atau 33% menyatakan netral atau ragu-ragu, sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 44 orang atau 44%, dan sisanya yaitu 12 orang atau 12% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan tabel di atas bisa dikatakan bahwa hak dan kewajiban pengurus berjalan cukup baik, Hal itu dilihat dengan mendominasinya responden yang menyatakan setuju dan netral.

4) Pengukuran Mengetahui Tugas Masing-Masing

Tabel 4.17
Hasil Penilaian *Actuating* tentang
Mengetahui Tugas Masing-Masing

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	3	3
2	Tidak Setuju	10	10
3	Netral	28	28
4	Setuju	49	49
5	Sangat Setuju	10	10
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2014 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap dimensi *actuating* dalam mengetahui tugas masing-masing sebanyak. Dari jawaban responden tersebut diperoleh, 3 orang atau 3% dari semua responden menyatakan sangat tidak setuju, 10 orang atau 10% menyatakan tidak setuju, dan 28 orang atau 28% menyatakan netral atau ragu-ragu, sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 49 orang atau 49%, dan sisanya yaitu 10 orang atau 10% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan tabel di atas bisa dikatakan bahwa mengetahui tugas masing-masing pengurus cukup baik, Hal itu dilihat dengan mendominasinya responden yang menyatakan setuju dan netral.

Dari penjelasan di atas, berikut tabel rekapitulasi dimensi *Actuating*/Pelaksanaan (X_3):

Tabel 4.18
Jawaban Responden Terhadap Dimensi *Actuating*/Pelaksanaan

No	Indikator	Alternatif Jawaban											
		Sangat tidak setuju		Tidak setuju		Netral		Setuju		Sangat setuju		Total	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pelayanan terhadap anggota	2	2	10	10%	23	23%	51	51%	14	14%	100	100%
2	Kesempatan anggota menyampaikan aspirasinya	5	5%	12	12%	29	29%	41	41%	13	13%	100	100%
3	Hak dan kewajiban pengurus	2	2%	9	9%	33	33%	44	44%	12	12%	100	100%
4	Mengetahui tugas masing-masing	3	3%	10	10%	28	28%	49	49%	10	10%	100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2014 (Data diolah)

d. Penjelasan Responden Terhadap Dimensi *Controlling*/Pengawasan (X₄)

1) Pengukuran Musyawarah Pengurus Koperasi

Tabel 4.19
Hasil Penilaian *Controlling* tentang
Musyawarah Pengurus Koperasi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	2	2
2	Tidak Setuju	10	10
3	Netral	17	17
4	Setuju	59	59
5	Sangat Setuju	12	12
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2014 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.19 dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap dimensi *controlling* dalam musyawarah pengurus

koperasi. Dari jawaban responden tersebut diperoleh 2 orang atau 2% dari semua responden menyatakan sangat tidak setuju, 10 orang atau 10% menyatakan tidak setuju, dan 17 orang atau 17% menyatakan netral atau ragu-ragu, sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 59 orang atau 59%, dan sisanya yaitu 12 orang atau 12% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan tabel di atas bisa dikatakan bahwa mengetahui tugas masing-masing pengurus cukup baik, Hal itu dilihat dengan mendominasinya responden yang menyatakan setuju dan netral.

2) Pengukuran Tidak Ada Hambatan Selama Kegiatan Koperasi

Tabel 4.20

**Hasil Penilaian *Controlling* tentang
tidak ada hambatan selama kegiatan berkoperasi**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	6	6
2	Tidak Setuju	27	27
3	Netral	46	46
4	Setuju	20	20
5	Sangat Setuju	1	1
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2014 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.20 dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap dimensi *controlling* dalam tidak ada hambatan selama kegiatan berkoperasi. Dari jawaban responden tersebut diperoleh 6 orang atau 6% dari semua responden menyatakan sangat tidak setuju, 27 orang atau 27% menyatakan tidak setuju, dan 46 orang atau 46% menyatakan netral atau ragu-ragu, sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 20 orang atau 20%, dan sisanya yaitu 1 orang atau 1%

menyatakan sangat setuju. Berdasarkan jawaban responden tersebut, ternyata masih banyak hambatan selama kegiatan berkoperasi. Hal itu dilihat dengan mendominasinya responden yang menyatakan netral/ragu-ragu.

3) Pengukuran Evaluasi Dari Berbagai Bidang

Tabel 4.21
Hasil Penilaian *Controlling* tentang
Evaluasi Dari Berbagai Bidang

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	6	6
2	Tidak Setuju	9	9
3	Netral	30	30
4	Setuju	43	43
5	Sangat Setuju	12	12
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2014 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.21 dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap dimensi *controlling* dalam evaluasi dari berbagai bidang. Dari jawaban responden tersebut diperoleh 6 orang atau 6% dari semua responden menyatakan sangat tidak setuju, 9 orang atau 9% menyatakan tidak setuju, dan 30 orang atau 30% menyatakan netral atau ragu-ragu, sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 43 orang atau 43%, dan sisanya yaitu 12 orang atau 12% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan jawaban responden di atas, evaluasi dari berbagai bidang sudah terlaksana cukup baik. Hal itu dilihat dengan mendominasinya responden yang menyatakan setuju dan netral.

Dari penjelasan di atas, berikut tabel rekapitulasi dimensi

Controlling/Pengawasan (X_4):

Tabel 4.22

Jawaban Responden Terhadap Variabel *Controlling/Pengawasan*

No	Indikator	Alternatif Jawaban											
		Sangat tidak setuju		Tidak setuju		Netral		Setuju		Sangat setuju		Total	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Musyawaharah pengurus koperasi	2	2	10	10%	17	17%	59	59%	12	12%	100	100%
2	Tidak ada hambatan selama kegiatan koperasi	6	6%	27	27%	46	46%	20	20%	1	1%	100	100%
3	Evaluasi dari berbagai bidang	6	6%	9	9%	30	30%	43	43%	12	12%	100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2014 (Data diolah)

2. Penjelasan Responden Terhadap Tingkat Kepuasan Anggota (Y)

1) Pengukuran Sisa Hasil Usaha (SHU) yang Dibagikan

Tabel 4.23

Hasil Penilaian tentang

Sisa Hasil Usaha (SHU) yang Dibagikan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	15	15
2	Tidak Setuju	15	15
3	Netral	37	37
4	Setuju	26	26
5	Sangat Setuju	7	7
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2014 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.23 dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap dimensi sisa hasil usaha (SHU) yang dibagikan. Dari

jawaban responden tersebut diperoleh 15 orang atau 15% dari semua responden menyatakan sangat tidak setuju, 15 orang atau 15% menyatakan tidak setuju, dan 37 orang atau 37% menyatakan netral atau ragu-ragu, sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 26 orang atau 26%, dan sisanya yaitu 7 orang atau 7% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan jawaban responden di atas, sisa hasil usaha (SHU) yang dibagikan masih belum dibagikan kepada semua anggota koperasi. Hal itu dilihat dengan jawaban yang bervariasi dan jawaban yang mendominasi adalah netral/ragu-ragu.

2) Pengukuran Ketanggapan karyawan terhadap anggota

Tabel 4.24
Hasil Penilaian Ketanggapan Karyawan
Terhadap Anggota

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	3	3
2	Tidak Setuju	19	19
3	Netral	35	35
4	Setuju	30	30
5	Sangat Setuju	13	13
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2014 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.24 dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap dimensi ketanggapan karyawan terhadap anggota. Dari jawaban responden tersebut diperoleh 3 orang atau 3% dari semua responden menyatakan sangat tidak setuju, 19 orang atau 19% menyatakan tidak setuju, dan 35 orang atau 35% menyatakan netral atau ragu-ragu, sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 30 orang

atau 30%, dan sisanya yaitu 13 orang atau 13% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan jawaban responden di atas, ketanggapan karyawan terhadap anggota masih kurang baik. Hal itu dilihat dengan jawaban responden yang mendominasi netral/ragu-ragu.

3) Pengukuran sikap ramah dan sopan para pengurus

Tabel 4.25

Hasil Penilaian Sikap Ramah dan Sopan Pengurus

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	2	2
2	Tidak Setuju	10	10
3	Netral	26	26
4	Setuju	45	45
5	Sangat Setuju	17	17
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2014 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.25 dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap dimensi sikap ramah dan sopan para pengurus. Dari jawaban responden tersebut diperoleh 2 orang atau 2% dari semua responden menyatakan sangat tidak setuju, 10 orang atau 10% menyatakan tidak setuju, dan 26 orang atau 26% menyatakan netral atau ragu-ragu, sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 45 orang atau 45%, dan sisanya yaitu 17 orang atau 17% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan jawaban responden di atas, Sikap ramah dan sopan santun pengurus sudah cukup baik . Hal itu dilihat dengan jawaban responden yang mendominasi setuju dan netral/ragu-ragu

4) Pengukuran Pengelolaan Keuangan

Tabel 4.26

Hasil Penilaian Pengelolaan Keuangan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	4	4
2	Tidak Setuju	4	4
3	Netral	37	37
4	Setuju	43	43
5	Sangat Setuju	12	12
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2014 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.26 dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap dimensi pengelolaan keuangan. Dari jawaban responden tersebut diperoleh 4 orang atau 4% dari semua responden menyatakan sangat tidak setuju, 4 orang atau 4% menyatakan tidak setuju, dan 37 orang atau 37% menyatakan netral atau ragu-ragu, sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 43 orang atau 43%, dan sisanya yaitu 12 orang atau 12% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan jawaban responden di atas, pengelolaan keuangan di koperasi mahasiswa (KOPMA) cukup baik. Hal itu dilihat dengan jawaban responden yang mendominasi setuju dan netral/ragu-ragu.

5) Pengukuran Perhatian atas keinginan anggota

Tabel 4.27

Hasil Penilaian Perhatian atas Keinginan Anggota

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	3	3
2	Tidak Setuju	15	15
3	Netral	21	21
4	Setuju	48	48
5	Sangat Setuju	13	13
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2014 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.27 dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap dimensi perhatian atas keinginan anggota. Dari jawaban

responden tersebut diperoleh 3 orang atau 3% dari semua responden menyatakan sangat tidak setuju, 15 orang atau 15% menyatakan tidak setuju, dan 21 orang atau 21% menyatakan netral atau ragu-ragu, sedangkan yang menyatakan setuju sebanyak 48 orang atau 48%, dan sisanya yaitu 13 orang atau 13% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan jawaban responden di atas perhatian atas keinginan anggota sudah baik. Hal itu dilihat dengan jawaban responden yang mendominasi setuju.

Dari penjelasan di atas, berikut tabel rekapitulas tingkat kepuasan anggota (Y).

Tabel 4.28
Jawaban Responden Terhadap Variabel Tingkat Kepuasan Anggota

No	Indikator	Alternatif Jawaban											
		Sangat tidak setuju		Tidak setuju		Netral		Setuju		Sangat setuju		Total	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Sisa hasil usaha (SHU) yang dibagikan	15	15%	15	15%	37	37%	26	26%	7	7%	100	100%
2	Ketanggapan karyawan terhadap anggota	3	3%	19	19%	35	35%	30	30%	13	13%	100	100%
3	Sikap ramah dan sopan para pengurus	2	2%	10	10%	26	26%	45	45%	17	17%	100	100%
4	Pengelolaan keuangan	4	4%	4	4%	37	37%	43	43%	12	12%	100	100%
5	Perhatian atas keinginan anggota	3	3%	15	15%	21	21%	48	48%	13	13%	100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2014 (Data diolah)

D. Hasil Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor indikator dengan skor total. Valid tidaknya butir item pertanyaan variabel dapat dilihat dengan mengkonsultasikan nilai r hitung $>$ r tabel. Dari tabel r (dilihat pada lampiran), untuk $df = n - 2 = -2$, atau dalam penelitian ini $df = 100 - 2 = 98$ dengan tingkat signifikansi 5%, diperoleh angka 0.1966. Jika r hitung positif, serta r hitung $>$ r tabel, maka butir item tersebut valid. Sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel, maka butir item tersebut tidakvalid. Berikut hasil dari uji validitas penelitian ini dengan bantuan SPSS 16 *for windows* (dapat dilihat pada lampiran) pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.29

Hasil Uji Validitas Instrumen Data

Variabel	Item	r -hitung	r - tabel	Keterangan
<i>Planning</i> /Perencanaan (X_1)	1	0,819	0,1966	Valid
	2	0,870	0,1966	Valid
	3	0,846	0,1966	Valid
	4	0,742	0,1966	Valid
<i>Organizing</i> /Pengorganisasian (X_2)	5	0,865	0,1966	Valid
	6	0,844	0,1966	Valid
	7	0,876	0,1966	Valid
	8	0,784	0,1966	Valid
<i>Actuating</i> /Pelaksanaan (X_3)	9	0,766	0,1966	Valid
	10	0,839	0,1966	Valid
	11	0,866	0,1966	Valid
	12	0,823	0,1966	Valid
<i>Controlling</i> /Pengawasan (X_4)	13	0,781	0,1966	Valid
	14	0,694	0,1966	Valid
	15	0,829	0,1966	Valid
Kepuasan Anggota (Y)	16	0,814	0,1966	Valid
	17	0,816	0,1966	Valid
	18	0,714	0,1966	Valid

	19	0,699	0,1966	Valid
	20	0,806	0,1966	Valid

Sumber: Data diolah 2014

Dari hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa semua angka r hitung berada di atas r tabel yaitu 0,1966 yang menunjukkan bahwa semua butir item valid.

2. Uji Reliabilitas

reabilitas pada masing-masing variabel diperoleh dengan mengkonsultasikan nilai r alpha > r tabel, maka dikatakan reliabel dan sebaliknya jika r alpha < r tabel, maka dikatakan tidak reliabel. Dalam ini taraf signifikansinya adalah 5% dengan $n = 100$ sehingga $df = n - 2$, $df = 98$. Berikut hasil uji reabilitas penelitian ini dengan bantuan SPSS 16for windows (dapat dilihat pada lampiran) pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.30

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Data

No	Variabel	Apha Cronbach	Keterangan
1	<i>Planning</i> /Perencanaan (X_1)	0,821	Reliabel
2	<i>Organizing</i> /Pengorganisasian (X_2)	0,827	Reliabel
3	<i>Actuating</i> /Pelaksanaan (X_3)	0,822	Reliabel
4	<i>Controlling</i> /Pengawasan (X_4)	0,812	Reliabel
5	Kepuasan Anggota (Y)	0,794	Reliabel

Sumber: Data diolah 2014

Dari uji reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa semua angka *r alpha cronbach* berada di atas 0,6 yang menunjukkan bahwa semua reliabel.

E. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antara variabel, salah satu caranya adalah dengan melihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 5, maka model tidak terdapat multikolinearitas. Hal ini menunjukkan tidak terjadinya gejala multikolinearitas artinya tidak adanya hubungan antar variabel bebas.

Setelah melalui perhitungan SPSS 16for windows, nilai VIF dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.31

**Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Planning	.471	2.123
	Organizing	.278	3.591
	Actuating	.323	3.098
	Controlling	.465	2.151

a. Dependent Variable: Kepuasan_Anggota

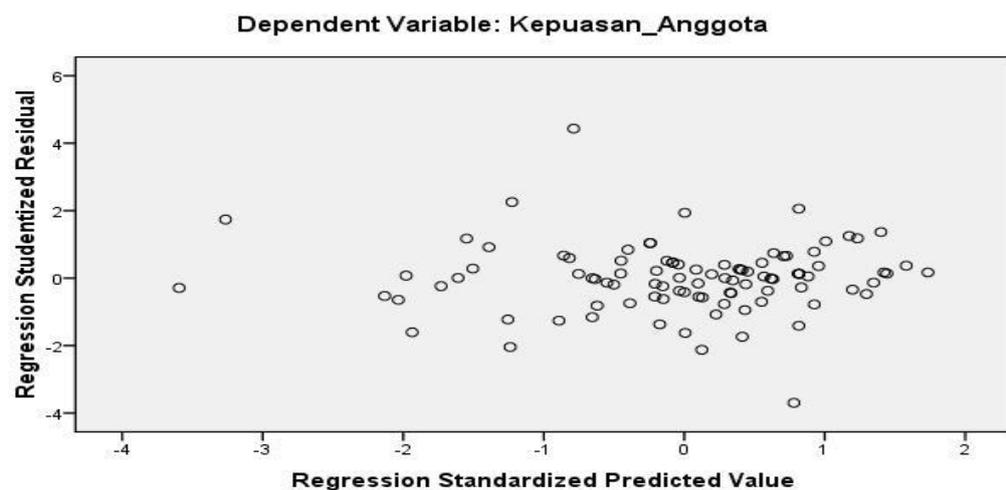
Dari tabel 4.31 di atas, terlihat pada bagian *coefficient* untuk keempat variabel bebas menunjukkan angka VIF < 5, sehingga tidak

terjadinya gejala multikolinearitas artinya tidak adanya hubungan antar variabel bebas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Scatterplot. Berikut tabel dari hasil uji heteroskedastisitas melalui SPSS 16 *for windows*:

Gambar 4.2
Scatterplot



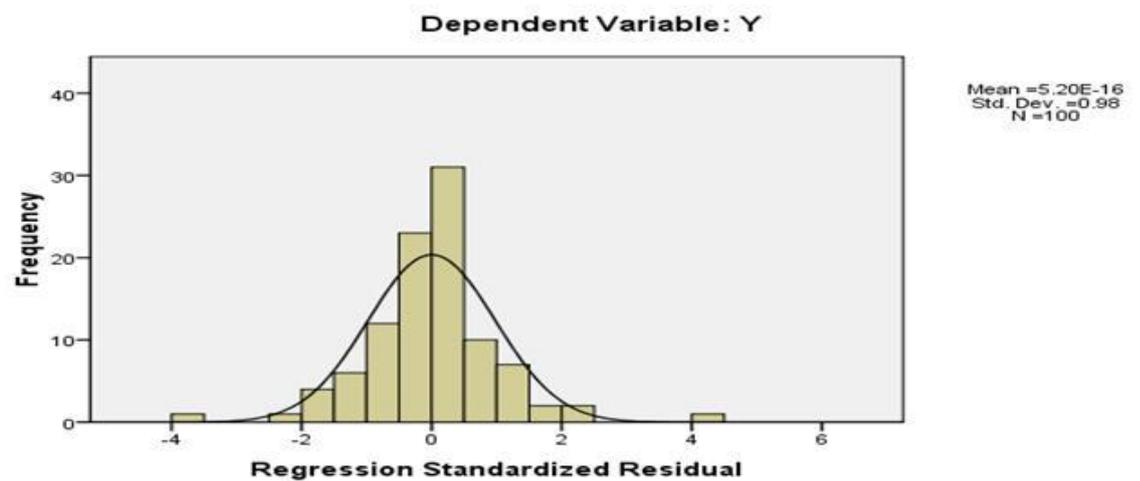
Dilihat dari gambar 4.2 di atas nampak bahwa hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik pada gambar tersebut tidak membentuk pola tertentu, sehingga tidak terjadinya heteroskedastisitas.

3. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *histogram regression residual* serta melihat diagram *normal P-P plot regression standardized* dengan bantuan SPSS 16 for window yang menghasilkan gambar sebagai berikut:

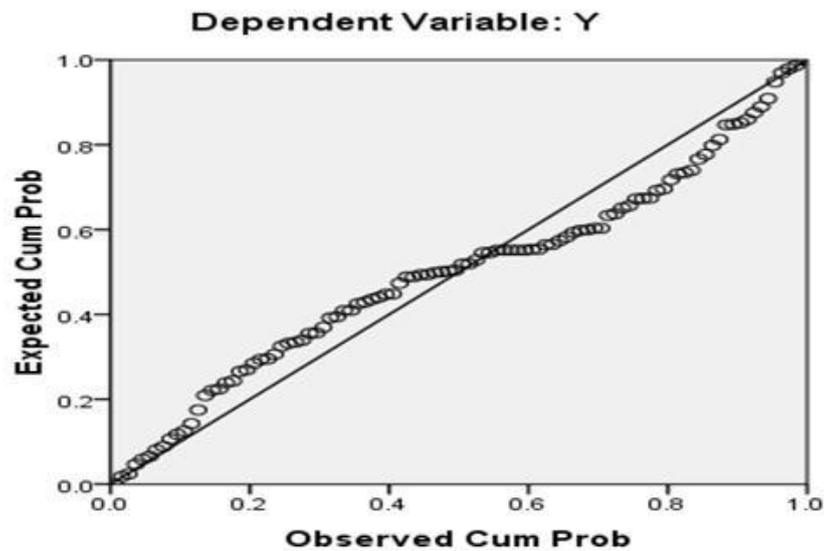
Gambar 4.3

Histogram



Berdasarkan tampilan grafik histogram pada gambar 4.3 di atas, dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.4
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Tampilan grafik *Normal Probability Plot* pada gambar 4.4 di atas menunjukkan bahwa titik-titik (yang menggambarkan data sesungguhnya) terlihat menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya. Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini dengan metode Durbin Watson melalui perhitungan SPSS 16 *for windows* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.32
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.777 ^a	.604	.587	2.618	2.034

a. Predictors: (Constant), Controlling, Planning, Actuating, Organizing

b. Dependent Variable: Kepuasan_Anggota

a. Menentukan Hipotesis

Ha : ada autorelasi

Ho : Tidak ada autokorelasi

b. Menentukan nilai d_u dan $4-d_u$ dengan nilai d tabel

$d_l (n=100, k=4) = 1,59$ $d_u (n=100, k=4) = 1,76$ (lihat pada lampiran)

$$4-d_u = 4 - 1,76 = 2,24$$

c. Hasil

Nilai $4-d_u (2,24) > D-W (2,03) < d_u (1,76)$

Karena nilai $d/D-W$ terletak antara d_u dan $(4-d_u)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

F. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel *Planning* (X_1), *Organizing* (X_2), *Actuating* (X_3), *Controlling* (X_4) terhadap tingkat kepuasan anggota (Y) digunakan uji regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Di mana:

Y = Tingkat kepuasan anggota

a = Nilai konstansta

X₁ = *Planning*

X₂ = *Organizing*

X₃ = *Actuating*

X₄ = *Controlling*

b₁b₂b₃b₄ = Koefisien regresi

e = error

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 16 *for windows*. Berikut hasil perhitungan uji regresi linear berganda pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.33
Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 ^a	.604	.587	2.618

a. Predictors: (Constant), Controlling, Planning, Actuating, Organizing

b. Dependent Variable: Kepuasan_Anggota

Pada tabel 4.33 dapat dilihat bahwa koefisien korelasi R antara manajemen koperasi (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) sebesar 0,777 dengan koefisien determinasi R² adalah sebesar 0,604. Hal ini berarti 60,4% tingkat kepuasan anggota dapat dijelaskan oleh manajemen koperasi. Sedangkan sisanya (100% - 60,4% = 39,6%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang digunakan dalam penelitian ini.

Koefisien determinasi R² sebesar 0,604 (60,4%) mengandung arti tingkat pengaruh manajemen koperasi mahasiswa (KOPMA) IAIN Antasari Banjarmasin terhadap tingkat kepuasan anggota.

Tabel 4.34
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.046	1.437		.728	.469
	Planning	.055	.119	.044	.464	.643
	Organizing	.155	.143	.133	1.085	.281
	Actuating	.440	.150	.334	2.934	.004
	Controlling	.685	.181	.358	3.774	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan_Anggota

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.33 dapat disusun persamaan regresi linear berganda antara variabel bebas (*independent variabel*) dengan variabel terikat (*dependent variabel*) dengan memasukkan koefisien regresi linear berganda ke dalam bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,046 + 0,055 X_1 + 0,155 X_2 + 0,440 X_3 + 0,685 X_4 + e$$

1. Konstanta

Nilai konstanta sebesar 1,046 menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan nilai dari variabel *planning* (X_1), *organizing* (X_2), *actuating* (X_3), *controlling* (X_4), maka nilai tingkat kepuasan anggota (Y) adalah 1,046.

2. *Planning*/ Perencanaan (X_1)

Koefisien regresi X_1 sebesar 0,055 tanda positif menunjukkan hubungan searah. Nilai 0,055 menunjukkan apabila variabel *Planning* 5,5% maka tingkat kepuasan anggota akan naik 5,5% dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *planning* berkorelasi positif dengan tingkat kepuasan anggota.

3. *Organizing*/ Pengorganisasian (X_2)

Koefisien regresi X_2 sebesar 0,155 tanda tanda positif menunjukkan hubungan searah. Nilai 0,155 menunjukkan apabila variabel *organizing* 15,5% maka tingkat kepuasan anggota akan naik 15,5% dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *organizing* berkorelasi positif dengan tingkat kepuasan anggota.

4. *Actuating*/ Pelaksanaan (X_3)

Koefisien regresi X_3 sebesar 0,440 tanda positif menunjukkan adanya hubungan searah. Artinya nilai 0,440 menunjukkan

apabilavariabel persepsi *organizing* 4,40%, maka tingkat kepuasan anggota akan naik sebesar 4,40% dengan asumsi variabel yang lain tetap.

5. *Controlling*/ Pengawasan (X_4)

Koefisien regresi X_4 sebesar 0,685 tanda positif menunjukkan bahwa musyawarah pengurus koperasi, tidak ada hambatan selama kegiatan berkoperasi, dan evaluasi dari berbagai bidang memberikan kontribusi terbesar dalam penentuan tingkat kepuasan anggota koperasi. Hubungan keduanya bersifat positif, jika variabel *controlling* naik sebesar 68,5% maka akan selalu diikuti dengan kenaikan tingkat kepuasan anggota sebesar 68,5%.

G. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini ada dua hipotesis yang telah diajukan dan diuji dengan teknik analisis regresi linier berganda. Berikut disajikan hasil pengujian hipotesis.

1. Pengujian hipotesis secara simultan (uji F)

Uji ini digunakan untuk membuktikan apakah variabel bebas (*Planning, organizing, actuating* dan *controllig*) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (tingkat kepuasan anggota).

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara *planning* (X_1), *organizing* (X_2), *actuating* (X_3), dan *controlling* (X_4) secara simultan terhadap tingkat kepuasan anggota.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *planning* (X_1), *organizing* (X_2), *actuating* (X_3), dan *controlling* (X_4) secara simultan terhadap tingkat kepuasan anggota.

Kriteria pengujian:

Dengan *level of significany* (α) = 0,05

Degree of freedom (df) = (k-1) (n-k)

H_a diterima dan H_o ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig. < \alpha$

H_o diterima dan H_a ditolak, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig. > \alpha$

Hasil uji F pada output SPSS 16 *for windows* dapat dilihat pada tabel ANOVA. H_o ditolak jika F hitung lebih besar dari F tabel. F tabel dihitung dengan cara $df_1 = k-1$, $df_2 = n-k$, dan $\alpha = 5\%$. “n” adalah jumlah sampel sedangkan “k” adalah jumlah semua variabel. Dengan demikian, dengan $df_1 = 4$ dan $df_2 = 95$, hasil F tabel yang diperoleh adalah 2,467 H_o juga ditolak jika Sig. lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05.

Uji F yang dihasilkan SPSS 16 *for windows* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.35

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	992.104	4	248.026	36.180	.000 ^a
	Residual	651.256	95	6.855		
	Total	1643.360	99			

a. Predictors: (Constant), Controlling, Planning, Actuating, Organizing

b. Dependent Variable: Kepuasan_Anggota

Berdasarkan tabel 4.34 diketahui bahwa nilai F hitung adalah sebesar 36,180. Nilai tersebut lebih besar dari nilai F tabel yang sebesar 2,467 dan Sig diketahui bernilai 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh signifikan manajemen koperasi (*planning, organizing, actuating, dan controlling*) secara simultan terhadap tingkat kepuasan anggota.

2. Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t yang dihasilkan SPSS 16 *for windows* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.36
Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.046	1.437		.728	.469
	Planning	.055	.119	.044	.464	.643
	Organizing	.155	.143	.133	1.085	.281
	Actuating	.440	.150	.334	2.934	.004
	Controlling	.685	.181	.358	3.774	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan_Anggota

Hipotesis ini menyatakan bahwa:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel manajemen koperasi yang terdiri dari *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* secara parsial terhadap tingkat kepuasan anggota.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel manajemen koperasi yang terdiri dari *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* secara parsial terhadap tingkat kepuasan anggota.

Dalam uji hipotesis ini digunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Dengan *level of significany* (α) = 0,05

Degree of freedom (df) = (k-1) (n-k)

H_a diterima dan H_o ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau Sig. $< \alpha$

H_o diterima dan H_a ditolak, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau Sig. $> \alpha$

Berikut ini hasil pengujian hipotesis secara parsial, sebagai berikut:

a. Pengujian hipotesis *planning*/ perencanaan (X_1)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t hitung dimensi *planning* (0,464) < nilai t tabel (1,661), Sig. (0,643) > alpha (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti dimensi *planning* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepuasan anggota.

b. Pengujian hipotesis *organizing*/ Pengorganisasian (X_2)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t hitung dimensi *organizing* (1,085) < nilai t tabel (1,661), Sig. (0,281) > alpha (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti dimensi *organizing* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepuasan anggota.

c. Pengujian *actuating*/ Pelaksanaan (X_3)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t hitung dimensi *actuating* (2,934) > nilai t tabel (1,661), Sig. (0,004) < alpha (0,05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berarti dimensi *actuating* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepuasan anggota.

d. Pengujian hipotesis *controlling*/ Pengawasan (X₄)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t hitung dimensi *controlling* (3,774) > nilai t tabel (1,661), Sig. (0,000) < alpha (0,05) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Berarti dimensi *controlling* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepuasan anggota.

Dari hasil pengujian hipotesis di atas, secara parsial diketahui bahwa variabel *controlling* mempunyai pengaruh yang dominan terhadap tingkat kepuasan anggota. Hal ini dapat diketahui dari koefisien *unstandardized beta* sebesar 0,685 dengan taraf signifikansi 0,000. Maka hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Anggota menilai bahwa unsur pelayanan yang paling sempurna adalah dalam variabel *Controlling* karena pihak manajemen memberikan pengawasan terhadap musyawarah pengurus koperasi kemudian mengevaluasi kegiatan anggota dari berbagai bidang.

Secara umum anggota merasa puas dengan pengawasan yang diberikan oleh Koperasi Mahasiswa (KOPMA) IAIN Antasari Banjarmasin. Hal ini ditunjukkan dari pihak manajemen yang memberikan pengawasan terhadap anggota dengan baik.

H. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Manajemen Koperasi Mahasiswa (KOPMA) IAIN Antasari Banjarmasin

Sebagaimana diuraikan pada Bab II, koperasi merupakan bentuk usaha bersama yang dijalankan berdasarkan kepentingan atau mata pencaharian anggota. Tujuan usaha koperasi yang dikelola secara kolektif ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan hidup dan kesejahteraan anggotanya.

Berdasarkan kriteria skor yang dibuat bahwa nilai terhadap manajemen koperasi mahasiswa (KOPMA) IAIN Antasari Banjarmasin memiliki skor 3 yang berarti bahwa anggota memiliki persepsi yang ragu-ragu. Penulis berkesimpulan bahwa anggota memandang manajemen koperasi mahasiswa (KOPMA) IAIN Antasari Banjarmasin memiliki manajemen yang cukup baik. Namun belum bisa mengumpulkan seluruh anggota dalam RAT (Rapat Anggota Tahunan). Karena manajemen yang ditetapkan masih belum dikatakan maksimal atau memuaskan anggota. Penulis disini ingin menghubungkan dimensi manajemen koperasi mahasiswa (KOPMA) menurut persepsi responden dengan teori manajemen koperasi yang sesuai dengan praktek islam.

Koperasi mahasiswa (KOPMA) IAIN Antasari Banjarmasin ini dibentuk dan dikelola secara kolektif dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup/kesejahteraan anggotanya. Hal ini sejalan dengan islam yang mengajarkan untuk berusaha secara bersama-sama dan mencegah

terjadinya perpecahan, sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an surah al-Hasyr ayat 14 berikut

مَشَدِيدٌ بَيْنَهُمْ بِأَسْهُمٍ جُذُرٍ وَرَأَى مِنْ أَوْحُصْنَةٍ قُرَى فِي الْأَجْمَعِ يُقْتَلُونَكُمْ لَا

يَعْقِلُونَ لَا قَوْمٌ بَأْسُهُمْ ذَلِكَ شَتَّى وَقُلُوبُهُمْ جَمِيعًا تَحْسَبُهُ

Artinya : Mereka tidak akan memerangi kamu dalam Keadaan bersatu padu, kecuali dalam kampung-kampung yang berbenteng atau di balik tembok. permusuhan antara sesama mereka adalah sangat hebat. kamu kira mereka itu bersatu, sedang hati mereka berpecah belah. yang demikian itu karena Sesungguhnya mereka adalah kaum yang tidak mengerti.

Ayat tersebut menjelaskan pentingnya kebersamaan (kolektivitas) dalam segala hal, termasuk dalam pengelolaan sebuah koperasi.

Secara keseluruhan,, fungsi-fungsi manajemen dapat dijalankan sepenuhnya oleh perangkat organisasi koperasi mahasiswa (KOPMA). Hanya saja ada berapa hal yang kurang bersesuaian dengan syariah islam.

Pertama, Perencanaan yang berupa perumusan tujuan koperasi, perumusan tugas pengurus koperasi, perumusan aturan koperasi dan perumusan hal yang menarik minat konsumen yang diterapkan masih kurang maksimal, bisa dilihat dari hasil uji parsial yang mempunyai pengaruh sangat sedikit pengaruhnya terhadap tingkat kepuasan anggota.

Kedua,Dari hasil jawaban responden tentang pelayanan terhadap anggota, kesempatan anggota menyampaikan aspirasinya, hak dan kewajiban pengurus, dan mengetahui tugas masing-masing. Sebagian

responden menyatakan netral / ragu-ragu sebanyak 113 item yang beranggapan bahwa mereka masih meragukan terhadap pelaksanaan yang dilakukan oleh pengurus koperasi mahasiswa (KOPMA) IAIN Antasari Banjarmasin. Dalam pandangan ekonomi islam pelaksanaan pekerjaan merupakan amanah yang harus ditunaikan sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nisa ayat 58 sebagai berikut :

دَلِّحْكُمْ وَأَنَّ النَّاسَ بَيْنَ حَكْمَتُمْ وَإِذَا أَهْلَهَا إِلَى الْأَمْنَتِ تَوَدُّوْا أَنْ يَأْمُرَكُمْ اللَّهُ إِنَّ

بَصِيرًا سَمِيعًا كَانَ اللَّهُ إِنَّ بِهِ يَعِظُكُمْ نِعَمًا اللَّهُ إِنَّ بِالْعِ

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.

Ayat ini mengandung pengertian bahwa Allah memerintahkan agar selalu menunaikan amanat dalam segala bentuknya, baik amanat perorangan, amanat perusahaan, amanat rakyat, dan amanat negara, termasuk amanat sebagai pengurus koperasi. Jabatan sebagai pengurus koperasi merupakan amanat yang harus ditunaikan.

Selain sebagai amanah, pengurus koperasi sebagai fungsi pelaksanaan dalam koperasi mempunyai kewajiban menegakkan kebenaran dan menegakkan keadilan sebagai bagian dari prinsip-prinsip manajemen Islam.